

# MANUSKRIP MOH. KHOLIQ

*by Moh. Kholiq Moh. Kholiq*

---

**Submission date:** 08-Aug-2023 11:58PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2143438355

**File name:** 19142010072-2023-MANUSKRIP-MOH.\_KHOLIQ\_-\_Moh\_Kholiq.pdf (493.63K)

**Word count:** 1745

**Character count:** 11105

**PENGARUH PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR  
TERHADAP KETERAMPILAN KARANG TARUNA  
DALAM PERTOLONGAN PERTAMA  
PADA ANAK TENGGELAM**

(Studi di kelurahan Tonjung)

**SKRIPSI**



OLEH:

MOH KHOLIQ  
NIM. 19142010072

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2023**

**PENGARUH PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR  
TERHADAP KETERAMPILAN KARANG TARUNA  
DALAM PERTOLONGAN PERTAMA  
PADA ANAK TENGGELAM**

(Studi di kelurahan Tonjung)

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh:

MOH. KHOLIQ  
NIM. 19142010072

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR  
TERHADAP KETERAMPILAN KARANG TARUNA  
DALAM PERTOLONGAN PERTAMA  
PADA ANAK TENGGELAM**

(Studi di kelurahan Tonjung)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh:

MOH. KHOLIQ  
NIM 18142010072

Telah disetujui pada tanggal:

03 Agustus 2023

Pembimbing



Zuryaty, S. Kep., Ns., M.Kes  
NIDN.0702088002

## **THE EFFECT OF BASIC LIFE SUPPORT TRAINING ON YOUTH SKILLS IN FIRST AID FOR DROWNING CHILDREN**

(Study at Tonjung subdistrict)

**Moh. Kholiq<sup>1</sup>, Zuryaty<sup>2</sup>**

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

\*email: [mohkholiq005@gmail.com](mailto:mohkholiq005@gmail.com)

### **Abstract**

*Drowning is an injury due to submersion which can result in death in less than 24 hours. The preliminary studies showed a lack of skills in performing first aid for drowning children. This study aims to determine the effect of basic life training on youth skills in first aid for drowning children in the Tonjung sub-district. The research design used a quasy experiment with a pretest and posttest approach. The research population was 25 youths in the village of Tonjung Burneh, Bangkalan. The sample of this research was 20 respondents with simple random sampling technique. The research instrument used a basic life support training questionnaire. Analysis test using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The Wilcoxon test results above showed that the Asymp.Sig.(2 – tailed) value was 0.000 with  $\alpha$  0.05 so it be concluded that  $p$  value = 0.000 < 0.05 which means  $H_1$  was accepted  $H_0$  was rejected which means there was an influence before and after it is given basic life support training on youth skills in first aid for drowning children. For future researchers, it is suggested that this be used as reference material by developing youth skills in providing first aid to drowning children.*

**Keywords: Basic Life Support, Skills, Drowing**

## Pendahuluan

Tenggelam adalah cedera yang diakibatkan oleh perendaman air dan dapat menyebabkan kematian kurang dari 24 jam. Namun, jika korban dapat bertahan hidup kurang dari 24 jam, itu disebut hampir tenggelam. Tenggelam merupakan peredaman seluruh atau sebagian tubuh seseorang ke dalam cairan. secara umum tenggelam adalah kecelakaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti korban dalam keadaan mabuk bisa juga akibat pembunuhan (Samadewi dan Sana, 2022).

Keterampilan dalam melakukan bantuan hidup dasar adalah Tindakan suportif awal mengacu pada pemeliharaan airway, dukungan pernafasan dan peredaran darah. Setiap orang harus memiliki keterampilan bantuan hidup dasar guna mengurangi efek samping atau keparahan gejala pada korban dengan *heart attack* (Suranadi, 2017).

Orang yang tenggelam masuk dalam kategori kegawatdaruratan dengan permasalahan pada sistem kardiovaskuler dan pernapasan yang perawatannya memerlukan dukungan jantung dasar dengan memberikan dukungan pernafasan dan sirkulasi eksternal dengan melakukan pijat jantung, dan pencegahan kegagalan. Pertolongan pertama pada korban tenggelam yaitu dengan memastikan kesadaran, sistem

pernapasan, denyut nadi, serta observasi dan interaksi terus menerus dengan korban. dan harus segera ditangani. (Samadewi dan Sana, 2022).

WHO, 2019 menyebutkan sekitar 236.000 jiwa meninggal dunia karena tenggelam. Di Asia Tenggara, kematian kedua pada anak umur 10-14 tahun disebabkan oleh kasus tenggelam. Di Indonesia hampir 90% kasus tenggelam tidak mendapat pertolongan pertama yang layak. Sedangkan di Indonesia, WHO memperkirakan mencapai 2,2/100 ribu orang. Tenggelam adalah penyebab utama ketiga kematian terkait cedera.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan Didesa Tonjung Burneh Kabupaten Bangkalan pada bulan Mei tanggal 13 2023 dengan mewawancarai pemuda karang taruna sebanyak 6 orang tentang penanganan pertolongan pertama pada anak tenggelam. Rata-rata dari mereka menjawab belum begitu terampil dalam pertolongan pertama pada anak tenggelam dengan baik dan benar.

Faktor yang menyebabkan kematian pada anak dengan kasus tenggelam disebabkan oleh kurangnya keterampilan pertolongan pertama bagi korban tenggelam serta tidak adanya sosialisasi mengenai keuntungan dari pertolongan pertama bagi korban tenggelam (Suryono dan Christiano

2020). Kegagalan untuk menerima perhatian medis segera akan mengakibatkan kematian dalam waktu 24 jam setelah kejadian (Lela dkk, 2021). Penanganan tenggelam 10 menit lambat dapat menyebabkan cerebral, kegagalan sirkulasi jantung menyebabkan kematian (Ose et al,2020).

Pada korban tenggelam solusi yang dapat dilakukan dengan menambah pengetahuan masyarakat terkait pertolongan pertama melalui sumber terpercaya misalnya paramedis tentang pertolongan pertama pada orang yang tenggelam, contohnya seperti cara mencari pertolongan dan memberikan *basic life support*. Pada korban tenggelam hanya efektif 2-3% permenit untuk selamat maka RJP sangat diperlukan bagi korban karena dapat mengganggu sistem pernafasan.

**Metode**

Penelitian ini desain yang digunakan ialah *pra-experiment* dengan pendekatan *pretest* dan *posttest*. Variabel bantuan hidup dasar dan keterampilan karang taruna dalam pertolongan pertama pada anak tenggelam. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 pemuda didesa Tonjung dengan estimasi sampel yaitu sebanyak 20 responden. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner bantuan hidup dasar.

**Hasil**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pemuda di Desa Tonjung, Burneh, Bangkalan**

Usia	Frekuensi	Persentase
16-18	3	15
19-21	8	40
22-24	2	10
25-27	4	20
28-30	3	15
Total	20	100

Sumber: Data Primer Juni 2023

Berdasarkan usia diatas menjelaskan bahwa pemuda yang ada di Desa Tonjung, Burneh Bangkalan hampir setengahnya berusia 19–21 tahun sejumlah 8 (40,0%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pemuda di Desa Tonjung, Burneh Bangkalan**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki – laki	13	65
Perempuan	7	35
Total	20	100

Sumber: Data Primer Juni 2023

Berdasarkan jenis kelamin diatas menjelaskan bahwa pemuda yang ada di Desa Tonjung, Burneh Bangkalan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sejumlah 13 (65,0%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Kuersioner Pemuda Sebelum Diberikan Pelatihan bantuan hidup dasar di Desa Tonjung Burneh Bangkalan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	3	15,0
Kurang	17	85,0
Total	20	100,0

Sumber: Data Primer Juni 2023

Kategori diatas menjelaskan bahwa hasil skor kuesioner sebelum diberikan pelatihan (*pre test*) hampir seluruhnya

dengan kategori kurang sejumlah 17 (85,0%) orang dan sebagian kecil dengan kategori cukup sejumlah 3 (15,0%) orang.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Kuersioner Pemuda Sesudah Diberikan Pelatihan bantuan hidup dasar di Desa Tonjung Burneh Bangkalan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	20	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	20	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2023

Kategori diatas menjelaskan bahwa hasil skor kuersioner setelah diberikan pelatihan (*post test*) seluruhnya dalam kategori baik sejumlah 20 (100,0%) orang.

**Tabel 5 Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan Karang Taruna Dalam Pertolongan Pertama Pada Anak Tenggelam di Desa Tonjung Burneh Bangkalan.**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttest – pretest
Z <sub>1</sub>	-4.234 <sup>b</sup>
Asymp Sig. (2-tailed)	.000

Hasil uji Wilcoxon diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan  $\alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan *p-value*=0.000 < 0,05 yang berarti H1 diterima H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar terhadap keterampilan karang taruna dalam pertolongan pertama pada anak tenggelam.

#### Pembahasan

**Pengaruh Keterampilan Karang Taruna Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Anak Tenggelam Sebelum Diberikan**

#### **Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Di Desa Tonjung Burneh Bangkalan.**

Berdasarkan hasil di atas menjelaskan bahwa skor kuersioner sebelum diberikan pelatihan (*pre test*) hampir seluruhnya dengan kategori kurang sejumlah 17 (85,0%) orang dan sebagian kecil dengan kategori cukup sejumlah 3 (15,0%) orang dan tidak satupun dalam kategori kurang.

Peneliti berpendapat bahwa keterampilan karang taruna hampir seluruhnya dikatakan kurang sejumlah 17 orang (85%) dikarenakan kurangnya terpapar informasi tentang pelatihan pertolongan pertama pada anak tenggelam dengan baik dan benar.

Menurut Firman (2021) pada pelatihan tenggelam henti jantung dan henti nafas ditemukan bahwa sebelum diberikan pengetahuan tentang bantuan hidup dasar dan pelatihan resuitasi dasar, setengah dari masyarakat mencapai tingkat memadai (76%). Media pembelajaran meliki kemampuan untuk mempengaruhi efisiensi pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi peserta membantu meningkatkan perolehan materi dan fokus pada informasi pengetahuan (Faradisi et al.,2021).

**Pengaruh Keterampilan Karang Taruna Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Anak Tenggelam Sesudah Diberikan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Di Desa Tonjung Burneh Bangkalan**



Berdasarkan hasil di atas juga menjelaskan bahwa hasil skor kuersioner setelah diberikan pelatihan (*post test*) seluruhnya dalam kategori baik sejumlah 20 (100,0%) orang. Berdasarkan uji wilcoxon terdapat pengaruh pada saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan *basic life support* terhadap keterampilan karang taruna dalam pertolongan pertama pada anak tenggelam

Peneliti berpendapat bahwa keterampilan karang taruna setelah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar dikatakan baik hal itu juga dikarenakan pemuda didesa tonjung hampir setengahnya berusia 19-21 tahun sejumlah 8 (40%) dimana usia ini adalah usia produktif seseorang dan mampu menyerap informasi yang didapat sehingga pemuda selalu aktif dan mau belajar kapanpun dan dimanapun sehingga *level* dan *skill*nya semakin meningkat tinggi dan lengkap.

Menurut Fikrah Mardatillah Hasanah (2022) menjelaskan bahwasanya *post* pelatihan, *level* dan *skill* peserta meningkat hingga (40%) (Sukarna et al., 2021). Salah satu faktor yang meningkatkan keterampilan adalah usia sekitar 17 sampai dengan 47 tahun dimana pada usia kerja efektif ini seseorang mampu menyerap berbagai informasi sehingga tetap dapat aktif dan terus belajar kapanpun dan dimanapun untuk

mendapatkan kualifikasi dan keterampilan positif terus meningkat.

### **Efektifitas Keterampilan Karang Taruna Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan Karang Taruna Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Anak Tenggelam Didesa Tonjung Burneh Bangkalan**

Berdasarkan hasil di atas menjelaskan bahwa hasil skor kuersioner setelah diberikan pelatihan (*post test*) seluruhnya dalam kategori baik sejumlah 20 (100,0%) orang.

Peneliti berpendapat bahwa keterampilan seseorang berasal dari indera penglihatan dan pendengaran, biasanya pengetahuan didasarkan pada pengalaman dan juga dapat diperoleh dari informasi sekitar. Maka dari itu *skill* pemuda karang taruna Desa Tonjung Burneh Bangkalan apabila telah dilatih akan lebih baik dibandingkan yang belum.

Sejalan dengan penelitian Fathoni et al., 2022 mengatakan bahwasanya *skill* masyarakat terkait *basic life support* sebelum mendapatkan pelatihan pertolongan pertama didapatkan pengetahuan baik (73,2%) namun, setelah mendapatkan pelatihan pertolongan pertama hampir seluruh dari masyarakat memiliki keterampilan yang baik (98,2%).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sitorus et al., 2020 terdapat pengaruh pemberian pelatihan pendidikan kesehatan

yang secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan terkait pertolongan pertama

### Kesimpulan

- a. Karang taruna memiliki keterampilan kurang sebelum diberikan bantuan hidup dasar pertolongan pertama pada anak tenggelam di Desa Tonjung Burneh Bangkalan.
- b. Karang taruna memiliki keterampilan baik setelah diberikan bantuan hidup dasar pertolongan pertama pada anak tenggelam di Desa Tonjung Burneh Bangkalan.
- c. Ada perbedaan keterampilan karang taruna sebelum dan sesudah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar dalam pertolongan pertama pada anak tenggelam di Desa Tonjung Burneh Bangkalan

### Referensi

- Ade, R, Sukarna. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kelompok
- Dwi, Dimas Prasetyo. (2017). Identifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pesisir
- Lela safari, dkk. (2021). Literature Review : Gambaran Pengetahuan Masyarakat *manage a critical patient? A cross sectional simulation study. Journal Plos One.* 1-12 Manusia.Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika

- Patimah, Siti. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pedagang Tentang Evakuasi Korban Tenggelam di Belitung. *Journal Of Community Health Development.* Vol. 2, No. 1, 72-78



# MANUSKRIP MOH. KHOLIQ

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	7%
2	Fikrah Mardatillah Hasanah. "GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN ORANG TENGGELAM DI AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU", Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 2022 Publication	3%
3	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.urindo.ac.id">repository.urindo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.umpr.ac.id">journal.umpr.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejurnal.mithus.ac.id">ejurnal.mithus.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Khairin Wanda Aurelia, Adiratna Sekar Siwi, Made Suandika. "Efektivitas Pemberian	1%

Audiovisual Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Nelayan Dalam Menangani Korban Tenggelam", Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute, 2022

Publication

---

8	<a href="https://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id">digilib.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Ismi Adelia, Tiara Tiara, Husmarlina Husmarlina. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MINDMAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI KELAS VIII SMPN 8 SUNGAI PENUH", DIKSAINS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains, 2021 Publication	1 %
12	<a href="https://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://koreascience.or.kr">koreascience.or.kr</a> Internet Source	1 %
15	<a href="https://www.sciencewebpublishing.net">www.sciencewebpublishing.net</a>	

Internet Source

1 %

16

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1 %

17

[repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

Ning Arti Wulandari, Zaenal Fanani, Bisepta Prayogi. "Improving The Services Early Childhood Education Teachers Through First Aid Training At Babies And Sick Children To Early Childhood Education Teachers In Blitar Area", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# MANUSKRIP MOH. KHOLIQ

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---